



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

HIBAH \${penyelenggara}, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan \${tahun_usulan}, Tahun Pelaksanaan \${tahun_pelaksanaan}

1. Judul *)

SOSIALISASI PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP TINDAK KEKERASAN PADA ANAK

2. Topik *)

Pengaruh Literasi Digital

3. Bidang Ilmu *)

Teknologi pendidikan

4. Mitra Pengabdian Masyarakat:

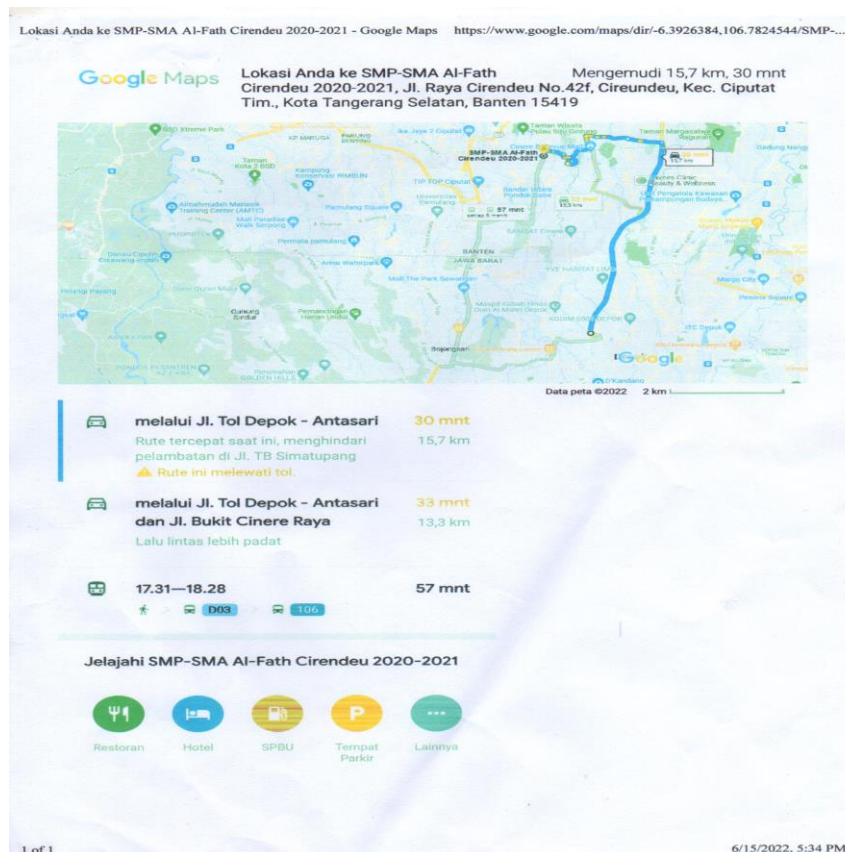
SMP AL-Fath Cirendeu

Visi pendirian Sekolah Al-Fath adalah menjadikan sekolah ini sebagai sekolah unggulan yang bermotto Sekolah Dwibahasa Berwawasan Islami dan yang mempersiapkan anak didiknya untuk mampu bersaing dalam wawasan global di era teknologi tinggi dengan tetap mengedepankan akhlak mulia dalam tindakan maupun pemikiran mereka kelak.

Para pendidik yang menjalankan tugas di sekolah mengemban suatu misi luhur yakni untuk membangun anak Indonesia yang mandiri, kreatif, inovatif serta berakhlakul karimah.

Yayasan yang menaungi Sekolah Al-Fath bernama Yayasan Bina Insan Sakina yang didirikan di Jakarta di hadapan Notaris Tuti K. Setiahati Sutoro dengan Akte Pendirian No. 4/ 15 Februari 2001.

5. Lokasi SMP AL-Fath Cirendeu



Note: *) jangan diisi/dirubah

6. Identitas Peneliti *)

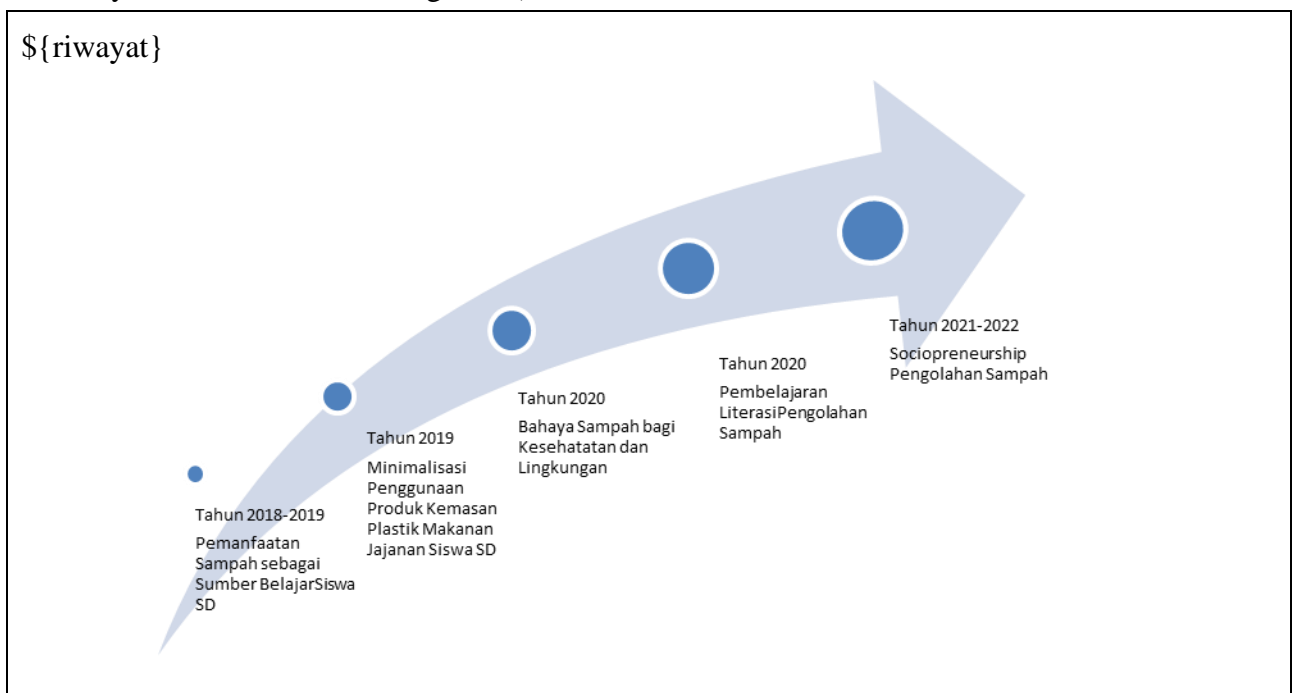
Peran	Nama	Sinta ID / NIM	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	R. Andi Ahmad Gunadi	6024041 0324026604	FIP	MTP
Anggota Dosen 1	Harmonis	0329036401	FISIP	Ilmu Komunikasi
Anggota Mhs 1	Aos Uswadi	2021082010002	FIP	MTP
Anggota Mhs 2	Sidik Nugroho	`\${sinta_id_mhs2}`	FIP	Sekretariat FIP

7. Pengesahan Usulan Proposal *)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
`\${tanggal_pengajuan_prop1}`	`\${tanggal_prop_disetujui1}`	`\${nama_ketua}`	`\${jbt_ketua}`	`\${nama_lbg}`

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
`\${tanggal_pengajuan_prop2}`	`\${tanggal_prop_disetujui2}`	`\${nama_dekan}`	`\${jbt_dekan}`	`\${nama_fakultas}`

8. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul *)



Judul:

SOSIALISASI PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP TINDAK KEKERASAN PADA ANAK

Kajian Internalisasi AIK dalam Pengabdian

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, berfungsi sebagai hudan (petunjuk) bagi seluruh umat manusia untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, bagi orang-orang mukmin yang mengikuti petunjuknya dengan beramal saleh, akan mendapatkan imbalan yang besar dari Allah (QS. al-Isra'/17: 9). Di antara petunjuk yang dijelaskan oleh al-Qur'an dalam upaya menciptakan keamanan dan keselamatan hidup di dunia adalah aturan-aturan berupa sanksi atau hukuman bagi pelaku kejahatan. Adapun tindak kejahatan atau tindak pidana yang dijelaskan dalam al-Qur'an adalah:

Pertama: tindak kekerasan termasuk tindak kejahatan yang ada sanksi hukumnya bagi pelaku. Adapun dasar hukumnya adalah firman Allah QS. Al Maidah: 45 yang artinya: Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (At Taurat) bahwasanya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka luka (pun) ada kisahnya. Barangsiapa yang melepaskan (hak kisas) nya, Maka melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, Maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim. (QS. al-Maidah: 45)

Ayat ini merupakan bagian dari ayat yang menjelaskan tentang sanksi hukuman bagi pelaku kekerasan fisik seperti, pemukulan dan sejenisnya yang mengakibatkan bagian dari organ tubuh orang yang dilukai mengalami sakit atau cedera atau tidak berfungsi. Adapun kekerasan psikis seperti mencemooh, berbicara kasar, membentak, mencaci dan lain sebagainya sehingga berdampak pada psikologi orang yang dilukai, sungguhpun tidak termasuk kategori tindak pidana tetap dilarang dalam ajaran Islam. Apapun bentuknya tindak kekerasan, baik yang bersifat fisik maupun psikhis atau mental, tetap tidak dibenarkan dalam Islam;

Kedua: mengambil harta orang lain secara sembunyi-sembunyi, atau mencuri, maupun merampas harta milik orang lain secara terang-terangan. Kedua tindakan tersebut dilarang agama. Al-Qur'an menetapkan hukuman bagi pelaku pencurian yaitu potong tangan, sebagaimana firman Allah QS. Al MaidahL 38 Artinya: Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana ".(Q.S. al-Maidah: 38) Pencurian, perampasan, perampokan adalah termasuk bagian dari tindak kekerasan, karena harta adalah kebutuhan pokok manusia yang menjadi bagian dari penopang hidup seseorang. Maka tindakan mengambil hak milik orang lain termasuk kategori perbuatan kriminal yang wajib dihukum, apalagi jika hak milik orang yang diambil adalah harta yang menjadi kebutuhan pokok orang tersebut;

Ketiga: pembunuhan yaitu tindakan menghilangkan nyawa seseorang baik secara sengaja maupun tidak sengaja membunuh. Pelaku pembunuhan tetap mendapat sanksi hukuman. Al-Qur'an mengecam tindakan ini sebagaimana firman-Nya. Artinya: "Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu Yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan. Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya)". (QS. al-An'am: 151)

Tindak pidana pembunuhan ataupun kejahatan mendapat hukuman setimpal dengan perbuatan yang mereka lakukan. Bagi pelaku pembunuhan dengan sengaja bukan karena alasan yang dibenarkan menurut hukum, maka hukumannya adalah qishas (hukum bunuh), sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah QS.al-Baqarah: 178

Ringkasan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga negatif bagi penggunaannya. Salah satu dampak negatif yang sangat dikhawatirkan adalah konten-konten negatif yang dapat merusak nilai-nilai dan identitas bangsa. Selain itu, perkembangan tersebut juga dapat menimbulkan perubahan sosial dan mengancam ketahanan sosial psikologis sebuah keluarga. Misalnya saja dengan adanya teknologi, komunikasi orangtua dan anak secara tetap mulai berkurang intensitasnya. Masyarakat, khususnya orangtua, perlu dibekali dengan keterampilan literasi media digital agar dapat membentengi anak dari dampak negatif. Metode yang digunakan dalam pelatihan literasi digital ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu: (1) survei; (2) pelatihan; (3) evaluasi; (4) pembuatan output pengabdian: dalam bentuk pembuatan paper, submit, dan publish di jurnal abdimas nasional. Hasil pengabdian diharapkan bahwa, pasca pelatihan, pengetahuan siswa mengenai dampak negatif literasi digital bertambah. Siswa menyadari bahwa mereka memiliki peran penting dalam mengurangi dampak negatif literasi digital dalam hal tindak kekerasan pada anak. Selain itu, siswa juga berhasil memiliki keterampilan baru dalam memanfaatkan media literasi digital dalam proses pembelajaran.

Diharapkan siswa menyadari bahwa kekerasan pada anak yang berlangsung berulang-ulang dalam jangka waktu lama akan menimbulkan cedera serius pada anak, meninggalkan bekas luka baik fisik maupun psikis dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Kekerasan pada anak dapat terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengurangi tindak kekerasan pada anak dapat dilakukan oleh orang tua dan guru dalam bentuk pendidikan langsung, identifikasi, dan proses coba-coba. Metode penelitian deskriptif kualitatif, responden siswa kelas VII SMP All-Fath. *Tujuan* pengabdian: mengetahui tindak kekerasan pada anak yang terjadi karena pengaruh penggunaan literasi digital pada kehidupan anak. Hasil pengabdian mengetahui tindak kekerasan yang terjadi pada anak dalam bentuk fisik, emosional, pengabaian, dan eksploitasi, masih masuk dalam katagori rendah. Luaran dari kegiatan pengabdian adalah paper yang di submit di jurnal pengabdian masyarakat nasional yang terakreditasi. Tahapan kegiatan pengabdian

Kata kunci

Literasi Digital: Tindak Kekerasan

Pendahuluan

Literasi digital merupakan kata-kata yang saat ini sedang *membooming* sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi di kehidupan masyarakat. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital. (1)

Media literasi digital atau melek media digital yaitu suatu kemampuan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan secara khusus kepada khalayak sebagai pembaca media cetak, peselancar di dunia maya penonton televisi, atau pendengar radio. Media digital yang dimaksud dalam pengabdian ini adalah media informasi yang terhubung atau terkoneksi dengan internet termasuk penggunaan *smartphone*. (2)

Literasi yang buruk dapat mengakibatkan gangguan pada psikologis anak. Hal ini disebabkan emosi anak dan remaja yang masih belum stabil. Mereka cenderung menerima informasi secara utuh tanpa mencari tahu informasi tersebut benar apa hanya kicauan di media sosial saja. Ketidakmampuan anak dan remaja memaknai literasi digital berdampak pada sikap dan karakter anak dan remaja. (1)

Dampak literasi digital, siswa terbiasa membaca, mengomentari informasi-informasi yang ada di media sosial. Komentar-komentar tersebut beragam. Jika dianggap informasi tersebut negatif, mereka dengan segera menulis komentar-komentar yang bernada menghina, menjatuhkan, dan merendahkan. Jika informasi tersebut dinilai positif, mereka tidak segan-segan untuk berbagi

informasi tersebut di akun miliknya. Fenomena ini tentu bukanlah yang diharapkan. Oleh karena itu solusi terbaik yang harus dilakukan pada anak dan remaja adalah memberikan pembelajaran literasi digital karena cepat atau lambat literasi digital yang buruk akan berdampak terhadap karakter dan psikologis anak dan remaja (3).

Mengetahui berbagai penjelasan di atas, tindak kekerasan pada anak perlu segera ditangani secara serius dan terus menerus. Dampak tindak kekerasan pada anak adalah (3) anak merasa kesepian; tidak berani 'melawan' ucapan/perilaku orang tua; kepercayaan diri kurang; tidak punya harga diri, merasa sudah tidak berarti; impulsif; agresif; tidak patuh; kurang mandiri; mau menang sendiri; dan kurang matang secara sosial. (4) Pendapat lain menyatakan dampak kekerasan bagi anak adalah anak merasa minder akibat tindakan yang dilakukan guru terhadap mereka; anak merasa sakit hati; anak merasa marah; anak merasa sedih, dan mereka ingin balas dendam kepada guru, orang tua atau orang lain yang sudah menyakiti diri mereka. Sedangkan dampak yang paling dominan dari korban tindak kekerasan adalah keinginan untuk merokok, mabuk, keinginan menyakiti diri sendiri dan bunuh diri. (5)

Apapun bentuk tindak kekerasan pada anak, karena pengaruh penggunaan literasi digital dampaknya pasti bersifat negatif yang jelas-jelas sangat merugikan anak dan dapat mengganggu pertumbuhan perkembangan anak. Perkembangan anak yang dapat dikaji pada penelitian seperti ini misalnya pengembangan moral anak. Bagi seorang anak pengembangan moral itu akan dikembangkan melalui pemenuhan kebutuhan jasmaniah (dorongan nafsu fisiologis) untuk selanjutnya dipolakan melalui pengalaman dalam lingkungan keluarga sesuai dengan nilai-nilai yang diberlakukannya. (6). Disinilah sebenarnya letak peranan utama bagi orang-orang yang paling dekat atau akrab dengan anak (terutama ibu) dalam memberikan dasar-dasar pola perkembangan moral anak berikutnya. Perkembangan moral anak dalam hal ini adalah berkaitan dengan nilai, kaidah, norma, dan pranata yang mengatur perilaku anak dalam hubungannya dengan keluarga, kelompok sosial dan masyarakat yang dipelajari anak dari orang tua, guru, atau orang-orang terdekat yang ada di lingkungan kehidupan anak.

Tujuan pengabdian adalah: 1. Mengetahui media literasi digital yang biasa digunakan siswa; 2. Mengetahui tindak kekerasan pada anak; 3. Mengetahui pengaruh literasi digital terhadap tindak kekerasan pada anak; 4. Meminimalisasi pengaruh literasi digital terhadap tindak kekerasan pada anak. Rumusan masalah pengabdian: Apakah literasi digital dapat mempengaruhi tindak kekerasan pada anak?

Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan pengaruh literasi digital adalah kita harus mengetahui efek positif dan negatif dari penggunaan literasi digital. Adapun efek positif dari media literasi digital (7) adalah sebagai berikut: (1) kecepatan: internet menjanjikan kecepatan realtime, supercepat. Transaksi bisa berjalan lancar dan cepat. (2) Jangkauan: menjangkau seluruh penjuru dunia bisa membuat bukan apa-apa menjadi sesuatu yang sangat terkenal bukan apa-apa menjadi sesuatu yang sangat terkenal (populer). (3) Kekayaan isi: konten media hampir tak terbatas, serba ada, serba terkait (*hyper link*). (4) Multi guna: komunikasi apapun bisa menggunakan media baru: pendidikan, keluarga, bisnis, kegiatan keagamaan, olah raga dll. (5) Kemudahan: relatif tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengakses dan memproduksi pesan di media baru.

Sedangkan efek negatif dari media literasi digital adalah: (1) *Content risks*: pornografi, kekerasan, isu rasial, isu radikalisme, muatan kebencian, dan lain-lain. (2) *Contact risks*: *cyber bullying*, pelecehan seksual, ancaman, penyerangan privacy, identitas palsu. (3) *Conduct risks*: penipuan, manipulasi informasi, hak cipta, perjudian, *download ilegal*, *hacking*, dan lain-lain.

Efek negatif dari literasi yang buruk dapat mengakibatkan gangguan pada psikologis pembaca. Hal ini disebabkan oleh emosi yang tidak stabil. Mereka cenderung menerima informasi secara utuh tanpa mencari tahu informasi tersebut benar apa hanya kicauan di media sosial saja. Ketidakmampuan seseorang memaknai literasi digital berdampak pada sikap dan karakter pembacanya. Dalam sejumlah kasus yang terjadi di masyarakat juga dapat diketahui bahwa dampak

negatif dari literasi digital dapat terjadi pada diri anak (1). Anak dapat menjadi korban tindak kekerasan seksual. Pelaku terinspirasi dari konten pornografi yang ada di medsos, internet, HP, dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital saat ini memang luar biasa. (8) Fenomena ini tentu bukanlah hal yang diharapkan dari adanya literasi digital. Oleh karena itu solusi terbaik yang harus dilakukan adalah memberikan pembelajaran literasi digital karena cepat atau lambat literasi digital yang buruk akan berdampak terhadap karakter dan psikologis pembacanya yang pada akhirnya dapat menimbulkan tindak kekerasan pada anak.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat lebih bersifat informatif dan persuasif terdiri dari beberapa tahapan yang diawali dengan pendekatan personal, diskusi dan nonton bersama film animasi tindak kekerasan pada anak. Tahapan pada kegiatan ini terdiri dari:

1. Tahap Persiapan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengurus perijinan, observasi, diskusi, wawancara dan studi dokumentasi
2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah: diskusi, wawancara dan studi dokumentasi dengan didampingi guru sekolah
3. Tahap Pendampingan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pendampingan kepada setiap siswa, kelompok dan atau lembaga yang terlibat pada kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pada tahap ini juga dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pada setiap kegiatan

Tahap Keberhasilan

Setiap kegiatan tentunya harus memiliki tujuan dan manfaat, demikian juga dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memiliki dan tujuan dan manfaat yang perlu untuk diwujudkan melalui tahapan dan proses yang sistematis dan terukur. Adapun indikator keberhasilan kegiatan adalah:

1. Siswa mengetahui pengertian dan jenis tindak kekerasan pada anak
2. Siswa mengetahui pengertian dan pengaruh literasi digital
3. Siswa mampu mengelola dan mengolah media literasi digital
4. Tim pengabdian menulis artikel dan dipublikasikan pada jurnal nasional ber ISSN atau mengikuti kegiatan seminar nasional

8. Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Minggu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tahap Persiapan				v								
2	Tahap Pelaksanaan dan Tahap Pendampingan					v	v						
3	Tahap Keberhasilan						v	v	v	v	v	v	v

8. Rencana Anggaran

Tabel Biaya Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah
A.	Honor (+30%)	Rp 2.650.000
C.	Bahan Habis Pakai (+30%)	Rp 2.300.000
D.	Perjalanan (+25%) Rp 700.000,-	Rp 1.712.000
E.	Lain-lain / penunjang (+15%)	Rp 1.000.000
	Total sub A + B + C + D + E	Rp 7.662.000

Gambaran Iptek

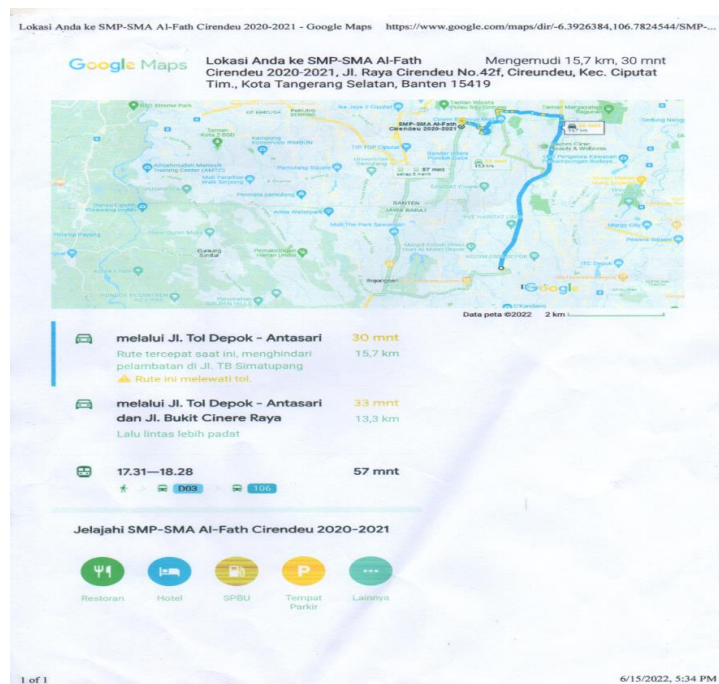
Gambaran iptek dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat diketahui dari efek positif dan negatif penggunaan media literasi tersebut, yaitu: (1) kecepatan: internet menjanjikan kecepatan realtime, supercepat. Transaksi bisa berjalan lancar dan cepat. (2) Jangkauan: menjangkau seluruh penjuru dunia bisa membuat bukan apa-apa menjadi sesuatu yang sangat terkenal bukan apa-apa menjadi sesuatu yang sangat terkenal (populer). (3) Kekayaan isi: konten media hampir tak terbatas, serba ada, serba terkait (*hyper link*). (4) Multi guna: komunikasi apapun bisa menggunakan media baru: pendidikan, keluarga, bisnis, kegiatan keagamaan, olah raga dll. (6) Kemudahan: relatif tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengakses dan memproduksi pesan di media baru.

Sedangkan efek negatif dari media literasi digital adalah: (1) *Content risks*: pornografi, kekerasan, isu rasial, isu radikalisme, muatan kebencian, dan lain-lain. (2) *Contact risks*: *cyber bullying*, pelecehan seksual, ancaman, penyerangan privacy, identitas palsu. (3) *Conduct risks*: penipuan, manipulasi informasi, hak cipta, perjudian, *download ilegal*, *hacking*, dan lain-lain.

Efek negatif dari literasi yang buruk dapat mengakibatkan gangguan pada psikologis pembaca. Hal ini disebabkan oleh emosi yang tidak stabil. Mereka cenderung menerima informasi secara utuh tanpa mencari tahu informasi tersebut benar apa hanya kicauan di media sosial saja. Ketidakmampuan seseorang memaknai literasi digital berdampak pada sikap dan karakter pembacanya. (1). Dalam sejumlah kasus yang terjadi di masyarakat juga dapat diketahui bahwa dampak negatif dari literasi digital dapat terjadi pada diri anak. Anak dapat menjadi korban tindak kekerasan seksual. Pelaku terinspirasi dari konten pornografi yang ada di medsos, internet, HP, dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital saat ini memang luar biasa. (8)



11. PETA LOKASI



Daftar Pustaka *disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.*

- (1) Pratiwi, Nani. Nola Pritanova Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja. Semantik STKIP Siliwangi Journals. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 6 No 1 2017. [e-journal.stkipsiliwangi.ac.id > index.php > semantik > article > view](http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view)
- (2) Kurniawati, Juliana dan Siti Baroroh. Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal Komunikator. Vol. 8 No. 2 November 2016. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/download/2069/2586>
- (3) Gunadi, Andi Ahmad. Imawati, Sri. Mutiarani. 2018. Pola Asuh Orang Tua dan Tindak Kekerasan pada Anak. Jakarta: UMJ Press
- (4) Tamsil Muis, Muhammad Syafiq, dan Siti Ina Savira. Bentuk, Penyebab, dan Dampak dari Tindak Kekerasan Guru terhadap Siswa dalam Interaksi Belajar Mengajar dari Perspektif Siswa di SMPN Kota Surabaya: Sebuah Survey. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, Vol. 1 No. 2 (2011). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jptt/article/view/1448>
- (5) Gerintya, Scholastica. 2017. 73,7 Persen Anak Indonesia Mengalami Kekerasan di Rumahnya Sendiri. <https://tirto.id/737-persen-anak-indonesia-mengalami-kekerasan-di-rumahnya-sendiri-cAnG>
- (6) Ahmadi, Abu. Sholeh, Munawar. 2005. Psikologi Perkembangan, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- (7) Dewi Novianti dan Siti Fatonah. Literasi Media Digital di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 16, Nomor 1, Januari - April 2018, halaman 1-14
- (8) Arief Ikhsanudin. KPAI Sebut Kasus Kekerasan Seksual Anak Meningkat Akibat Pengaruh Digital. <https://news.detik.com/berita/d-4640789/kpai-sebut-kasus-kekerasan-seksual-anak-meningkat-akibat-pengaruh-digital>

Lampiran 1. Surat Kesediaan Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat

**SURAT KESEDIAAN
MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Ketua : R. Andi Ahmad Gunadi
NIDN : 0324026604
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Anggota Dosen 1 : Mahbulul Wathoni
Anggota Dosen 2 : Harmonis
Anggota Dosen 3 : -
Anggota Mahasiswa 1 : Aos Uswadi
Anggota Mahasiswa 2 : -
Anggota Tenaga Kependidikan : -
Judul proposal PkM : Sosialisasi Pengaruh Literasi Digital Terhadap Tindak Kekerasan Pada Anak

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, memenuhi laporan akhir dan luaran wajib pada hibah pengabdian kepada masyarakat internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta pada Tahun Anggaran 2022. Jika tidak melaksanakan maka saya akan mengembalikan dana dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan dalam Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022.

Jakarta, 20 Juni 2022



R. Andi Ahmad Gunadi

(Ketua Pengusul)

**isi form diatas, bubuhkan materai dan tanda tangan basah ketua pengabdi, dengan tinta biru. Kemudian scan dan tempelkan pada laman lampiran ini sebagai satu kesatuan dari usulan pengabdian kepada masyarakat.*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Matakuliah:	Kode	Rumpun Matakuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	MTP-8617	Kompetensi Utama	3	3	27 Februari 2017
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Unit Kendali Mutu		Ketua Program Studi
	Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd		Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd		Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd
CPL-PRODI					
S	1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, sesuai dengan prinsip Al-Islam dan Kemuhammadiyah			
	2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika			
	3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila			
	4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa			
	5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			
	6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
	8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan			
	10	Menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan dan kewirausahaan			

	P	1	Mengetahui dan mengenal sifat dan karakteristik disiplin ilmu dan dapat memecahkan masalah, termasuk di dalamnya pengetahuan terminologi dan pengetahuan tentang rincian spesifik dan unsur-unsurnya
		2	Mengetahui hubungan antara unsur-unsur dasar dalam struktur yang lebih besar yang memungkinkan dapat berfungsi bersama-sama, yaitu pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori, pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan generalisasi, serta pengetahuan tentang teori, model, dan struktur
		3	Melakukan penyelidikan dengan kriteria tertentu untuk menggunakan keterampilan, teknik, dan metode, yaitu pengetahuan tentang subyek keterampilan khusus, pengetahuan subjek teknik khusus dan metodenya, serta pengetahuan kriteria untuk menentukan dengan menggunakan prosedur yang tepat
		4	Memiliki pengetahuan metakognisi secara umum, serta kesadaran dan pengetahuan tentang kognisi sendiri, yaitu pengetahuan strategis, pengetahuan tentang tugas-tugas kognitif, yang kontekstual dengan kondisi pengetahuan umum dan pengetahuan diri
	KD	1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahlian, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara
		2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahlian dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau institusi yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian
		3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
		4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
		5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
		6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
		7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

		8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	KK	1	Mampu menganalisis, merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi
		2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner
		3	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya
		4	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
		5	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner
		6	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional
	CP-MK		
	M1	Menganalisis Perkembangan Teknologi Pendidikan 1	
		Menganalisis Pengertian Komunikasi dan Media Komunikasi 2-3	
		Menganalisis Proses Komunikasi Belajar Berbasis Sumber Belajar 4-5	
		Menganalisis TIK di Pusat Sumber Belajar Pendidikan Formal 6-7.	
	M5	UTS 8	
	M6	Menganalisis TIK di Pusat Sumber Belajar Pendidikan Nonformal 9-10	
	M7	Merancang TIK di Pendidikan Formal 11-12	
	M8	Merancang TIK di Pendidikan Nonformal 13-14	
	M9	Merancang TIK di Pusat Sumber Belajar 15	
	M10	UAS 16	
Deskripsi matakuliah	Perkembangan dan problematika TP; peran dan fungsi media dan sumber belajar; pengertian media belajar; penggunaan media; konsep pengembangan media dalam pembelajaran; memahami sumber belajar; belajar berbasis		

	sumber belajar; bentuk sumber belajar; bentuk sumber belajar di pendidikan formal; bentuk sumber belajar di pendidikan nonformal; bentuk pusat sumber belajar; media dan pengelolaan sumber belajar; evaluasi media dan pengelolaan sumber belajar	
Materi pembelajaran / pokok bahasan	Problematika TP	1. Menganalisis perkembangan dan problematika TP
	Perkembangan Media Teknologi Informasi Komunikasi dan Sumber Belajar	1. Menganalisis fungsi, dan jenis media 2. Menganalisis sumber belajar
	Peranan media komunikasi dalam pembelajaran/Pendidikan	Memahami pengertian, dan karakteristik media pembelajaran
	Penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran/Pendidikan	1. Media berbasis manusia 2. Media berbasis cetakan 3. Media berbasis visual 4. Media berbasis audio visual 5. Media berbasis komputer
	Konsep pengembangan media teknologi informasi dan komunikasi	1. Penyusunan rancangan 2. Penulisan naskah 3. Produksi media 4. Evaluasi media
Kepustakaan	Luh Putu Putrini Mahadewi, 2014, <i>Problematika Teknologi Pendidikan</i> , Jakarta, Graha Ilmu B.P. Sitepu, 2014, <i>Pengembangan Sumber Belajar</i> , Jakarta, PT RajaGrafindo Persada Giri Wiarto, 2015, <i>Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani</i> , Yogyakarta, Laksitas Rostina Sundayana, 2014, <i>Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika</i> , Bandung, Alfabeta Azhar Arsyad, 2013, <i>Media Pembelajaran</i> , Jakarta, PT RajaGrafindo Persada Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011, <i>Media Pembelajaran, Manual dan Digital</i> , Bogor, Ghalia Indonesia Rayandra Asyhar, 2011, <i>Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran</i> , Jakarta, Gaung Persada Arief S. Sadiman, dkk, 2014, <i>Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya</i> , Jakarta, PT RajaGrafindo Persada	
Media pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	<i>Power Point</i>	LCD & Proyektor
<i>Team teaching</i>	Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd	
Matakuliah syarat		

RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

Minggu ke:	Sub CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan bentuk penilaian	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Materi pembelajaran (pustaka)	Bobot penilaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Menganalisis perkembangan dan problematika Teknologi Pendidikan	Ketepatan menganalisis perkembangan dan problematika TP	Kriteria: Sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non-test: Penilaian berdasarkan keaktifan di kelas.	Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: perkembangan dan problematika TP	1. Perkembangan dan problematika TP	5
2	Menganalisis peran dan fungsi media dan sumber belajar	Ketepatan menganalisis perkembangan media dan sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: peran dan fungsi media dan sumber belajar	1. Fungsi dan jenis media 2. Sumber belajar dalam TP	5
3	Memahami pengertian media pembelajaran	Ketepatan memahami peranan media dalam pembelajaran		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: menjelaskan pengertian media pembelajaran	Pengertian dan karakteristik media pembelajaran	5
4	Menganalisis penggunaan media	Ketepatan menganalisis penggunaan media dalam pembelajaran		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: penggunaan media dalam pembelajaran	1. Media berbasis manusia 2. Media berbasis cetakan	5

					<ul style="list-style-type: none"> 3. Media berbasis visual 4. Media berbasis audio visual 5. Media berbasis komputer 	
5 – 6	Mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran	Ketepatan mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran		Kuliah TM dan BT Tugas UTS BM: penyusunan rancangan; penulisan naskah; produksi media; dan evaluasi media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan rancangan 2. Penulisan naskah 3. Produksi media 4. Evaluasi media 	15
7	Menganalisis dan memahami sumber belajar	Ketepatan menganalisis hakikat sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: menjelaskan pengertian sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Sumber belajar 2. Pengertian sumber belajar 3. Sumber belajar berbasis teknologi 4. Sumber belajar di organisasi 5. Sumber belajar di masyarakat 	5
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					
9	Menganalisis belajar berbasis sumber belajar	Ketepatan menganalisis belajar berbasis sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: belajar berbasis sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan belajar berbasis aneka sumber 2. Peranan pembelajar, pebelajar, dan 	5

					lembaga pendidikan	
10	Menganalisis dan mengkaji bentuk sumber belajar	Ketepatan menganalisis bentuk sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: bentuk sumber belajar	1. Perpustakaan 2. Laboratorium dan tempat praktik 3. Pusat sumber belajar 4. Sumber belajar di pendidikan nonformal	5
11	Menganalisis dan mengkaji bentuk sumber belajar di pendidikan formal	Ketepatan menganalisis dan mengkaji sumber belajar di pendidikan formal		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: sumber belajar di pendidikan format	1. Pendidikan prasekolah 2. Pendidikan dasar 3. Pendidikan menengah 4. Pendidikan tinggi	5
12	Menganalisis dan mengkaji bentuk sumber belajar di pendidikan nonformal	Ketepatan menganalisis dan mengkaji sumber belajar di pendidikan nonformal		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: sumber belajar di pendidikan nonformal	1. Pendidikan usia dini 2. Pendidikan masyarakat 3. Organisasi lain	5
13	Menganalisis dan mengkaji bentuk pusat sumber belajar	Ketepatan menganalisis dan mengkaji pengembangan pusat sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: pusat sumber belajar	1. Pusat sumber belajar di sekolah 2. Pusat sumber belajar di perguruan tinggi	5
14	Merancang pengembangan media dan pusat sumber belajar	Ketepatan merancang pengembangan		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: pengembangan	Pengembangan Media dan Pusat Sumber Belajar	5

		media dan pusat sumber belajar		media dan pusat sumber belajar		
15	Merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar	Ketepatan merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas UAS BM: merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar	1. Proses evaluasi media dan pusat sumber belajar 2. Tujuan evaluasi media dan pusat sumber belajar 3. Kriteria evaluasi media dan sumber belajar	30
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					

Catatan:

1. RPS: Rencana Pembelajaran Semester; RMK: Rumpun Mata Kuliah; Prodi: Program Studi
2. TM: Tatap Muka; BT: Belajar Terstruktur; BM: Belajar Mandiri
3. {TM: 1x3x50'} dibaca: kuliah tatap muka 1 kali (minggu) x 3 sks x 50 menit = 150 menit (2.5jam)
4. {BT+BM:(1x1x60')} dibaca: belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 3 sks x 50 menit = 150 menit (2.5jam)
5. Mahasiswa pada tugas UTS mampu menyusun rancangan; penulisan naskah; produksi media; mengevaluasi media pembelajaran; dan pada UAS mampu merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar, dan mempresentasikannya (C6,A2,P2) menunjukkan bahwa sub CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan merancang), afeksi level 2 (kemampuan merespon dalam diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi)

Tabel Format Rancangan Tugas Mahasiswa

Mata kuliah:	Pengembangan Media dan Sumber Belajar		
Semester:		sks:	
Minggu ke:	5, 6, 15	tugas ke:	1 dan 2

1. Tujuan tugas: Memberikan pemahaman dan kemampuan dalam memahami salah satu materi dalam sebuah studi kasus
2. Uraian tugas:
 - a. Obyek garapan:
 - 1) Mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran
 - 2) Merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar
 - b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan:
 - 1) Tugas 1: Mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran
 - a) Menyusun rancangan pembuatan media pembelajaran
 - b) Penulisan naskah media pembelajaran
 - c) Produksi media pembelajaran
 - d) Evaluasi media pembelajaran
 - 2) Tugas 2: Merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar
 Batasannya adalah bahwa tidak semua media dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada semua mata pelajaran atau semua mata kuliah
 - c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan:
 Tugas individu, dibuat sesuai dengan format penulisan tesis, daftar pustaka harus menggunakan jurnal dan buku terbitan tahun 2010 ke atas (untuk buku tertentu ada pengecualian)
 - d. Deskripsi luaran tugas yang dikerjakan:
 Mahasiswa dapat membiasakan diri membuat tulisan untuk draft tesis dan penulisan di jurnal .
3. Kriteria penilaian:
 - a. Kesesuaian isi tugas dengan materi mata kuliah, 50%
 - b. Kesesuaian penulisan dengan format penulisan tesis dan jurnal, 30%
 - c. Kesesuaian penulisan dengan format penulisan bahasa Indonesia yang baku, 20%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar

Kode

Dosen Pengampu Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd

Bentuk tugas Pembuatan makalah

Final project

Judul tugas

- 1) Tugas 1: Mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran
 - a) Menyusun rancangan pembuatan media pembelajaran
 - b) Membuat penulisan naskah media pembelajaran
 - c) Pembuatan produksi media pembelajaran
 - d) Membuat evaluasi media pembelajaran
- 2) Tugas 2: Merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar

Batasannya adalah bahwa tidak semua media dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada semua mata pelajaran atau semua mata kuliah

Sub capaian pembelajaran mata kuliah

Mahasiswa mampu menganalisis sebuah studi kasus dalam pembelajaran dan mengkaitkannya dengan materi yang telah diberikan dan menuliskannya dalam format jurnal

Deskripsi tugas

Mahasiswa diminta memilih tema tulisan yang diambil dari salah satu materi kuliah, lalu melakukan studi kasus di lapangan dan menemukan permasalahan belajar yang akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang telah diberikan. Kemudian diminta memberikan solusi dan menuliskan dalam format jurnal penelitian dan mempresentasikannya dalam seminar kecil

Metode pengerjaan tugas

<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemilihan tema dengan persetujuan dosen 2. Pemilihan obyek penelitian 3. Melakukan penelitian kecil 4. Melakukakan tinjauan teori sesuai materi yang telah diberikan 5. Menganalisis hasil penelitian dan menganalisisnya dengan teori yang telah diberikan 6. Menuliskan dalam format jurnal
Bentuk dan format luaran
<ol style="list-style-type: none"> a. Obyek Garapan: Studi kasus (ambil tema yang sesuai dengan materi yang telah diberikan) b. Bentuk Luaran: Paper dalam bentuk jurnal dan dipresentasikan dengan <i>power point</i>
Indikator, kriteria, dan bobot penilaian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian isi tugas dengan materi mata kuliah, 50% 2. Kesesuaian penulisan dengan format penulisan tesis dan jurnal, 30% 3. Kesesuaian penulisan dengan format penulisan bahasa Indonesia yang baku, 20%
Jadwal pelaksanaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas 1 bersamaan dengan UTS 2. Tugas 2 bersamaan dengan UAS
Lain-lain
Daftar rujukan
<p>Luh Putu Putrini Mahadewi, 2014, <i>Problematika Teknologi Pendidikan</i>, Jakarta, Graha Ilmu</p> <p>B.P. Sitepu, 2014, <i>Pengembangan Sumber Belajar</i>, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada</p> <p>Giri Wiarto, 2015, <i>Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani</i>, Yogyakarta, Laksitas</p> <p>Rostina Sundayana, 2014, <i>Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika</i>, Bandung, Alfabeta</p> <p>Azhar Arsyad, 2013, <i>Media Pembelajaran</i>, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada</p> <p>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011, <i>Media Pembelajaran, Manual dan Digital</i>, Bogor, Ghalia Indonesia</p> <p>Rayandra Asyhar, 2011, <i>Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran</i>, Jakarta, Gaung Persada</p> <p>Arief S. Sadiman, dkk, 2014, <i>Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya</i>, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada</p>



Universitas Muhammadiyah Jakarta
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
<i>Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat</i>

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Media dan Teknologi Pembelajaran	FIP 194	3	2	30 September 2016
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Unit Kendali Mutu	Ka PRODI	
	Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd	Dr. Widia Winata	Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd	
CPL	S. Memahami dirinya secara utuh sebagai calon pendidik KK. Mampu mengkaji berbagai media dan teknologi pembelajaran yang telah tersedia secara inovatif dan teruji PP. Mengetahui media dan teknologi pembelajaran			
CPMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Konsep dan Teori Belajar dan Pembelajaran 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Landasan dan Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran. 3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Media Pembelajaran 4. Mahasiswa mampu memahami Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran 5. Mahasiswa mampu memahami Perencanaan Media Pembelajaran 6. Mahasiswa mampu menganalisis Alat Peraga Pembelajaran 			
Deskripsi Singkat MK	Melalui mata kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran diharapkan mahasiswa mampu memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pengembangan konsep, asas, prinsip belajar dan pembelajaran, serta mampu menerapkan pendekatan, strategi/model, metode, dan teknik dalam pembelajaran di sekolah.			
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian belajar dan proses pembelajaran 2. Landasan dan Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran 3. Media Pembelajaran 4. Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran 5. Perencanaan Media Pembelajaran 7. Alat Peraga Pembelajaran, Sumber Belajar dan Lingkungan Belajar 8. Proses Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran 9. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran 			
Pustaka	Utama:			

	1. Udin S. W. 1997. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud.	
	2. Syaeful S. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.	
	3. Moejiono, Dimiyati. 1993. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud.	
	4. Hasibuan, Moejiono. 1988. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Karya.	
	5. R. Andi Ahmad Gunadi, 2019, Buku Ajar FIP 195, Belajar dan Pembelajaran, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta	
	Pendukung:	
	1. Hudojo, H. 1988. Mengajar Belajar Matematika. Jakarta : Depdikbud.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	-	LCD dan Proyektor
Team Teaching	Ririn Widiyasari, M.Pd; Dr. Dirgantara Wicaksono, M.Pd. Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

PENDAHULUAN

Lembaga penyelenggara pendidikan dan pembelajaran merupakan entitas yang mendapat pengaruh budaya global. Hal ini ditandai oleh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam mencari sumber belajar. Teknologi informasi dan komunikasi selalu menjadi topik pembahasan dan sekaligus digunakan sebagai perangkat dalam mencari, mengolah, mengelola, menampilkan dan menyampaikan sumber belajar. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa lembaga penyelenggara pendidikan dan pembelajaran akan mengikuti budaya global dengan mengimplementasikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan dan penyelenggaraannya.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Matakuliah:	Kode	Rumpun Matakuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Pengembangan Media dan Sumber Belajar	MTP-8617	Kompetensi Utama	3	3	27 Februari 2017
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Unit Kendali Mutu		Ketua Program Studi
	Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd		Dr. Widia Winata M.Pd		Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd
CPL-PRODI					
S	1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, sesuai dengan prinsip Al-Islam dan Kemuhammadiyah			
	2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika			
	3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila			
	4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa			
	5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			
	6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
	8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan			
	10	Menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan dan kewirausahaan			

	P	1	Mengetahui dan mengenal sifat dan karakteristik disiplin ilmu dan dapat memecahkan masalah, termasuk di dalamnya pengetahuan terminologi dan pengetahuan tentang rincian spesifik dan unsur-unsurnya
		2	Mengetahui hubungan antara unsur-unsur dasar dalam struktur yang lebih besar yang memungkinkan dapat berfungsi bersama-sama, yaitu pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori, pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan generalisasi, serta pengetahuan tentang teori, model, dan struktur
		3	Melakukan penyelidikan dengan kriteria tertentu untuk menggunakan keterampilan, teknik, dan metode, yaitu pengetahuan tentang subyek keterampilan khusus, pengetahuan subjek teknik khusus dan metodenya, serta pengetahuan kriteria untuk menentukan dengan menggunakan prosedur yang tepat
		4	Memiliki pengetahuan metakognisi secara umum, serta kesadaran dan pengetahuan tentang kognisi sendiri, yaitu pengetahuan strategis, pengetahuan tentang tugas-tugas kognitif, yang kontekstual dengan kondisi pengetahuan umum dan pengetahuan diri
	KD	1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahlian, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara
		2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahlian dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau institusi yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian
		3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
		4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
		5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
		6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
		7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

		8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	KK	1	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi
		2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner
		3	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya
		4	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
		5	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner
		6	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional
	CP-MK		
	M1		Menganalisis perkembangan dan problematika Teknologi Pendidikan
	M2		Menganalisis peran dan fungsi media dan sumber belajar
	M3		Memahami pengertian media belajar
	M4		Menganalisis penggunaan media
	M5		Mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran
	M6		Menganalisis dan memahami sumber belajar
	M7		Menganalisis belajar berbasis sumber belajar
	M8		Menganalisis dan mengkaji bentuk sumber belajar
	M9		Menganalisis dan mengkaji bentuk sumber belajar di pendidikan formal
	M10		Menganalisis dan mengkaji bentuk sumber belajar di pendidikan nonformal
	M11		Menganalisis dan mengkaji bentuk pusat sumber belajar
	M12		Merancang pengembangan media dan pusat sumber belajar
	M13		Merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar

Deskripsi matakuliah	Perkembangan dan problematika TP; peran dan fungsi media dan sumber belajar; pengertian media belajar; penggunaan media; konsep pengembangan media dalam pembelajaran; memahami sumber belajar; belajar berbasis sumber belajar; bentuk sumber belajar; bentuk sumber belajar di pendidikan formal; bentuk sumber belajar di pendidikan nonformal; bentuk pusat sumber belajar; media dan pengelolaan sumber belajar; evaluasi media dan pengelolaan sumber belajar	
Materi pembelajaran / pokok bahasan	Problematika TP	1. Menganalisis perkembangan dan problematika TP
	Perkembangan media dan sumber belajar	1. Menganalisis fungsi, dan jenis media 2. Menganalisis sumber belajar
	Peranan media dalam pembelajaran	Memahami pengertian, dan karakteristik media pembelajaran
	Penggunaan media dalam pembelajaran	1. Media berbasis manusia 2. Media berbasis cetakan 3. Media berbasis visual 4. Media berbasis audio visual 5. Media berbasis komputer
	Konsep pengembangan media	1. Penyusunan rancangan 2. Penulisan naskah 3. Produksi media 4. Evaluasi media
	Hakikat sumber belajar	1. Pengertian sumber belajar 2. Perkembangan sumber belajar 3. Sumber belajar berbasis teknologi 4. Sumber belajar di organisasi 5. Sumber belajar di masyarakat
	Belajar berbasis sumber belajar	1. Pendekatan belajar berbasis aneka sumber 2. Peranan pembelajar, pebelajar, dan lembaga pendidikan
	Bentuk Sumber Belajar	1. Perpustakaan 2. Laboratorium dan tempat praktik 3. Pusat sumber belajar 4. Sumber belajar di pendidikan nonformal
	Sumber belajar di pendidikan formal	1. Pendidikan prasekolah 2. Pendidikan dasar

		3. Pendidikan menengah 4. Pendidikan tinggi
	Sumber belajar di pendidikan nonformal	1. Pendidikan usia dini 2. Pendidikan masyarakat 3. Organisasi lain
	Pengembangan media dan pusat sumber belajar	1. Pusat sumber belajar di sekolah 2. Pusat sumber belajar di perguruan tinggi
	Pengembangan media dan pengelolaan sumber belajar	Proses perencanaan pengembangan media dan pengelolaan sumber belajar
	Evaluasi media dan pusat sumber belajar	1. Proses evaluasi media dan pengelolaan sumber belajar 2. Tujuan evaluasi media dan pengelolaan sumber belajar 3. Kriteria evaluasi
Kepustakaan	Luh Putu Putrini Mahadewi, 2014, <i>Problematika Teknologi Pendidikan</i> , Jakarta, Graha Ilmu B.P. Sitepu, 2014, <i>Pengembangan Sumber Belajar</i> , Jakarta, PT RajaGrafindo Persada Giri Wiarto, 2015, <i>Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani</i> , Yogyakarta, Laksitas Rostina Sundayana, 2014, <i>Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika</i> , Bandung, Alfabeta Azhar Arsyad, 2013, <i>Media Pembelajaran</i> , Jakarta, PT RajaGrafindo Persada Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011, <i>Media Pembelajaran, Manual dan Digital</i> , Bogor, Ghalia Indonesia Rayandra Asyhar, 2011, <i>Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran</i> , Jakarta, Gaung Persada Arief S. Sadiman, dkk, 2014, <i>Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya</i> , Jakarta, PT RajaGrafindo Persada	
Media pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	<i>Power Point</i>	LCD & Proyektor
<i>Team teaching</i>	Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd Dr. Zulfitria, M.Pd	
Matakuliah syarat		

RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

Minggu ke:	Sub CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan bentuk penilaian	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Materi pembelajaran (pustaka)	Bobot penilaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Menganalisis perkembangan dan problematika Teknologi Pendidikan	Ketepatan menganalisis perkembangan dan problematika TP	Kriteria: Sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non-test: Penilaian berdasarkan keaktifan di kelas.	Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: perkembangan dan problematika TP	1. Perkembangan dan problematika TP	5
2	Menganalisis peran dan fungsi media dan sumber belajar	Ketepatan menganalisis perkembangan media dan sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: peran dan fungsi media dan sumber belajar	1. Fungsi dan jenis media 2. Sumber belajar dalam TP	5
3	Memahami pengertian media pembelajaran	Ketepatan memahami peranan media dalam pembelajaran		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: menjelaskan pengertian media pembelajaran	Pengertian dan karakteristik media pembelajaran	5
4	Menganalisis penggunaan media	Ketepatan menganalisis penggunaan media dalam pembelajaran		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: penggunaan media dalam pembelajaran	1. Media berbasis manusia 2. Media berbasis cetakan	5

					<ul style="list-style-type: none"> 3. Media berbasis visual 4. Media berbasis audio visual 5. Media berbasis komputer 	
5 – 6	Mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran	Ketepatan mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran		Kuliah TM dan BT Tugas UTS BM: penyusunan rancangan; penulisan naskah; produksi media; dan evaluasi media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan rancangan 2. Penulisan naskah 3. Produksi media 4. Evaluasi media 	15
7	Menganalisis dan memahami sumber belajar	Ketepatan menganalisis hakikat sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: menjelaskan pengertian sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Sumber belajar 2. Pengertian sumber belajar 3. Sumber belajar berbasis teknologi 4. Sumber belajar di organisasi 5. Sumber belajar di masyarakat 	5
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					
9	Menganalisis belajar berbasis sumber belajar	Ketepatan menganalisis belajar berbasis sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: belajar berbasis sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan belajar berbasis aneka sumber 2. Peranan pembelajar, pebelajar, dan 	5

					lembaga pendidikan	
10	Menganalisis dan mengkaji bentuk sumber belajar	Ketepatan menganalisis bentuk sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: bentuk sumber belajar	1. Perpustakaan 2. Laboratorium dan tempat praktik 3. Pusat sumber belajar 4. Sumber belajar di pendidikan nonformal	5
11	Menganalisis dan mengkaji bentuk sumber belajar di pendidikan formal	Ketepatan menganalisis dan mengkaji sumber belajar di pendidikan formal		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: sumber belajar di pendidikan format	1. Pendidikan prasekolah 2. Pendidikan dasar 3. Pendidikan menengah 4. Pendidikan tinggi	5
12	Menganalisis dan mengkaji bentuk sumber belajar di pendidikan nonformal	Ketepatan menganalisis dan mengkaji sumber belajar di pendidikan nonformal		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: sumber belajar di pendidikan nonformal	1. Pendidikan usia dini 2. Pendidikan masyarakat 3. Organisasi lain	5
13	Menganalisis dan mengkaji bentuk pusat sumber belajar	Ketepatan menganalisis dan mengkaji pengembangan pusat sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: pusat sumber belajar	1. Pusat sumber belajar di sekolah 2. Pusat sumber belajar di perguruan tinggi	5
14	Merancang pengembangan media dan pusat sumber belajar	Ketepatan merancang pengembangan		Kuliah TM dan BT Tugas harian BM: pengembangan	Pengembangan Media dan Pusat Sumber Belajar	5

		media dan pusat sumber belajar		media dan pusat sumber belajar		
15	Merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar	Ketepatan merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar		Kuliah TM dan BT Tugas UAS BM: merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar	1. Proses evaluasi media dan pusat sumber belajar 2. Tujuan evaluasi media dan pusat sumber belajar 3. Kriteria evaluasi media dan sumber belajar	30
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					

Catatan:

1. RPS: Rencana Pembelajaran Semester; RMK: Rumpun Mata Kuliah; Prodi: Program Studi
2. TM: Tatap Muka; BT: Belajar Terstruktur; BM: Belajar Mandiri
3. {TM: 1x3x50'} dibaca: kuliah tatap muka 1 kali (minggu) x 3 sks x 50 menit = 150 menit (2.5jam)
4. {BT+BM:(1x1x60')} dibaca: belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 3 sks x 50 menit = 150 menit (2.5jam)
5. Mahasiswa pada tugas UTS mampu menyusun rancangan; penulisan naskah; produksi media; mengevaluasi media pembelajaran; dan pada UAS mampu merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar, dan mempresentasikannya (C6,A2,P2) menunjukkan bahwa sub CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan merancang), afeksi level 2 (kemampuan merespon dalam diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi)

Tabel Format Rancangan Tugas Mahasiswa

Mata kuliah: Pengembangan Media dan Sumber Belajar	
Semester:	sks:
Minggu ke: 5, 6, 15	tugas ke: 1 dan 2

1. Tujuan tugas: Memberikan pemahaman dan kemampuan dalam memahami salah satu materi dalam sebuah studi kasus
2. Uraian tugas:
 - a. Obyek garapan:
 - 1) Mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran
 - 2) Merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar
 - b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan:
 - 1) Tugas 1: Mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran
 - a) Menyusun rancangan pembuatan media pembelajaran
 - b) Penulisan naskah media pembelajaran
 - c) Produksi media pembelajaran
 - d) Evaluasi media pembelajaran
 - 2) Tugas 2: Merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar
Batasannya adalah bahwa tidak semua media dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada semua mata pelajaran atau semua mata kuliah
 - c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan:
Tugas individu, dibuat sesuai dengan format penulisan tesis, daftar pustaka harus menggunakan jurnal dan buku terbitan tahun 2010 ke atas (untuk buku tertentu ada pengecualian)
 - d. Deskripsi luaran tugas yang dikerjakan:
Mahasiswa dapat membiasakan diri membuat tulisan untuk draft tesis dan penulisan di jurnal .
3. Kriteria penilaian:
 - a. Kesesuaian isi tugas dengan materi mata kuliah, 50%
 - b. Kesesuaian penulisan dengan format penulisan tesis dan jurnal, 30%
 - c. Kesesuaian penulisan dengan format penulisan bahasa Indonesia yang baku, 20%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata kuliah	Pengembangan Media dan Sumber Belajar
Kode	
Dosen Pengampu	Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd Dr. Zulfitria, M.Pd
Bentuk tugas	Pembuatan makalah
Final project	
Judul tugas	
	1) Tugas 1: Mengkaji konsep pengembangan media dalam pembelajaran a) Menyusun rancangan pembuatan media pembelajaran b) Membuat penulisan naskah media pembelajaran c) Pembuatan produksi media pembelajaran d) Membuat evaluasi media pembelajaran 2) Tugas 2: Merancang evaluasi media dan pusat sumber belajar Batasannya adalah bahwa tidak semua media dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada semua mata pelajaran atau semua mata kuliah
Sub capaian pembelajaran mata kuliah	
	Mahasiswa mampu menganalisis sebuah studi kasus dalam pembelajaran dan mengkaitkannya dengan materi yang telah diberikan dan menuliskannya dalam format jurnal
Deskripsi tugas	
	Mahasiswa diminta memilih tema tulisan yang diambil dari salah satu materi kuliah, lalu melakukan studi kasus di lapangan dan menemukan permasalahan belajar yang akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang telah diberikan. Kemudian diminta memberikan solusi dan menuliskan dalam format jurnal penelitian dan mempresentasikannya dalam seminar kecil

Metode pengerjaan tugas
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemilihan tema dengan persetujuan dosen 2. Pemilihan obyek penelitian 3. Melakukan penelitian kecil 4. Melakukakan tinjauan teori sesuai materi yang telah diberikan 5. Menganalisis hasil penelitian dan menganalisisnya dengan teori yang telah diberikan 6. Menuliskan dalam format jurnal
Bentuk dan format luaran
<ol style="list-style-type: none"> a. Obyek Garapan: Studi kasus (ambil tema yang sesuai dengan materi yang telah diberikan) b. Bentuk Luaran: Paper dalam bentuk jurnal dan dipresentasikan dengan <i>power point</i>
Indikator, kriteria, dan bobot penilaian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian isi tugas dengan materi mata kuliah, 50% 2. Kesesuaian penulisan dengan format penulisan tesis dan jurnal, 30% 3. Kesesuaian penulisan dengan format penulisan bahasa Indonesia yang baku, 20%
Jadwal pelaksanaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas 1 bersamaan dengan UTS, bulan Mei 2017 2. Tugas 2 bersamaan dengan UAS, bulan Juli 2017
Lain-lain
Daftar rujukan
<p>Luh Putu Putrini Mahadewi, 2014, <i>Problematika Teknologi Pendidikan</i>, Jakarta, Graha Ilmu</p> <p>B.P. Sitepu, 2014, <i>Pengembangan Sumber Belajar</i>, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada</p> <p>Giri Wiarto, 2015, <i>Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani</i>, Yogyakarta, Laksitas</p> <p>Rostina Sundayana, 2014, <i>Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika</i>, Bandung, Alfabeta</p> <p>Azhar Arsyad, 2013, <i>Media Pembelajaran</i>, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada</p> <p>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011, <i>Media Pembelajaran, Manual dan Digital</i>, Bogor, Ghalia Indonesia</p> <p>Rayandra Asyhar, 2011, <i>Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran</i>, Jakarta, Gaung Persada</p> <p>Arief S. Sadiman, dkk, 2014, <i>Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya</i>, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada</p>